# OPTIMALISASI KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI TK ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU TAHUN AJARAN 2017/2018



#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Pendidikan (S.Pd)

Oleh: KHOEROTUL MAHMUDAH NIM. 1423311052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2018

# **DAFTAR ISI**

HALA	MAN JUDUL	i			
HALA	MAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii			
HALA	MAN PENGESAHAN	iii			
HALA	MAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv			
HALA	MAN MOTTO	V			
HALA	MAN PERSEMBAHAN	vi			
ABST	RAK	vii			
		iii			
		хi			
		κiν			
DAFT	AR LAMPIRAN	ΧV			
BAB I	PENDAHULUAN				
	A. Latar Belakang Masalah	1			
	B. Defenisi Operasional	9			
	C. Rumusan Masalah  D. Tujuan dan Manfaat Penelitian KERTO	12			
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12			
	E. Kajian Pustaka	14			
	F. Sistematika Penulisan	15			
BAB II	LANDASAN TEORI				
	A. Kecerdasan Verbal Linguistik	17			
	Sejarah Perkembangan Ilmu Bahasa	17			
	2. Pengertian Kecerdasan Verbal Linguisti	20			
	3. Fungsi Kecerdasan Verbal Linguistik	23			
	4. Teori-Teori Perkembangan Verbal Linguistik Anak	25			
	5. Perolehan Verbal Linguistik Pada Anak	29			
	B. Anak Usia Dini	31			
	1. Pengertian Anak Usia Dini	31			
	2. Karakteristik Anak Usia Dini	32			
	3. Karakteristik Verbal Linguistik Anak Usia Dini	33			
	C. Pembelajaran	35			

		1. Pengertian Pembelajaran	35
		2. Teori Pembelajaran	38
	D.	Media Audio Visual	45
		Pengertian Media Audio Visual	45
		2. Fungsi Media	47
		3. Media Audio Visual	49
		4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media	51
	E.	Optimalisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini	52
		1. Ketepatan Penggu <mark>n</mark> aan Media dalam Mengoptima	lkan
		Kecerdasan Verb <mark>al Ling</mark> uistik	52
		2. Langkah-Langkah Optmalisasi Kecerdasan Verbal Lingui	istik
		Anak Usia D <mark>in</mark> i	54
BAB III	ME	ETODE PENELITIAN	
	A.	Jenis Penelitian	56
	B.	Sumber Data	56
	C.	Teknik Pengumpulan Data O.K.E.R.T.O	58
		1. Metode Obsrvasi	58
		2. Metode Wawancara	59
		3. Metode Dokumentasi	61
	D.	Teknik Analisis Data	62
BAB IV	PE	NYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A.	Gambaran Umum TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu	65
	B.	Data Optimalisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia	
		Dini dalam Pembelajaran Melalui Media Audia Visual di	
		TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu	75
		1. Pembelajaran Tema Tanah Airku dengan Media Audio	
		Visual	77
		2. Pembelajaran Tema Alam Semesta dengan Media	
		Audio Visual	88

	3.	Optimalisasi	Kecerdasan	Verbal	Lingustik	pada	
		Kemampuan	Mendengar dan	Berbicara	dalam Tem	a Tanah	
		Airku dan Al	am Semesta				102
BAB V	PENU'	TUP					
	A. Ke	esimpulan					107
	B. Sa	ran					108
DAFTA	R PUS	ГАКА					
LAMPI	RAN-L	AMPIRAN					
DAFTA	AR RIW	AYAT HIDU	P				
	I	AIN P	URWO	KER	TO		

#### BAB I

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Anak adalah suatu anugrah sekaligus amanah terbesar bagi para orang tua. Allah akan meminta pertanggung jawaban atas amanah yang dititipkan-Nya kepada orang tua. Barang siapa yang menjalankan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya, maka Allah SWT akan memberikan pahala yang besar. Demikian pula sebaliknya<sup>1</sup>. Bagi orang tua, anak merupakan harapan di masa mendatang. Setiap orang tua hampir tidak ada yang membantah bahwa anak adalah investasi yang tak ternilai harganya. Kesuksesan anak dimasa mendatang adalah kebanggaan bagi orang tuanya. Namun kesuksesan seorang anak tak akan tercapai jika tidak ditunjang pula dengan pendidikan yang baik.<sup>2</sup>

Mendidik anak merupakan tugas yang berat, karena tidak ada sekolah untuk menjadi orang tua. Allah telah memfasilitasi kita agar dapat menjalankan amanah sebagai orang tua melalui utusan-Nya, Rasulullah Muhammad SAW, sebagaimana firman-Nya "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) bagi orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. Dan tatkala orang-orang mukmin meliahat

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Ayu Agus Rianti, *Cara Rasulullah Mendidik Anak*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2016) hlm v

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm 5

golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata "inilah yang di janjkan Allah dan Rasul-Nya". Dan yang demikian itu tidaklah menamabah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan" (QS. Al-Ahzab 21-22)<sup>3</sup>

Maka dari itu, sudah selayaknya orang tua harus mempersiapkan pendidikan bagi anaknya sedini mungkin. Berbicara mengenai pendidikan bagi anak, tidak lepas dari seberapa jauh orang tuanya dalam mempersiapkan pendidikan anaknya sejak usia dini atau dalam istilah sekarang disebut pendidikan anak usia dini atau prasekolah.<sup>4</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.<sup>5</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut manjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Ayu Agus Rianti, *Cara Rasulullah Mendidik Anak*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2016) hlm vi

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa* Pada *Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016)

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan ......* hlm 2

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan ..... hlm 3

Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak agar berjalan secara efektif, yaitu melalui bantuan lembaga-lembaga pendidikan yang menyediakan layanan wahana permainan untuk anak-anak sebagai taman pendidikan prasekolah dasar.

Di Indonesia, sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Sementara itu, menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraanya dibeberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.

Dalam perkembanganya, masyarakat telah menunjukan kepedulian terhadap masalah pendidikan. Pengasuhan dan perlindungan anak usia dini, untuk usia 0-6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program usia anak 4 hingga 6 tahun. Jalur pendidikan non formal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Keluarga,

<sup>8</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013) hlm 17

Mukhtar Latif, Zukhairina, dkk, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikas, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm 6

dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program usia dini 0-<2 tahun, 2-<4 tahun, 4-<6 tahun.

Berdasarkan teori perkembangan anak, yakni bahwa setiap anak lahir lebih dari satu bakat. Namun bakat tersebut bersifat potensial dan ibaratnya belum muncul di atas permukaan air<sup>10</sup>. Teori tersebut didukung oleh konsep multiple intelegensi yang menyebutkan bahwa setiap anak pasti memiliki minimal satu kelebihan. Apabila satu kelebihan tersebut dapat dideteksi dari awal, anak-anak tersebut tidak hanya menjadi cakap pada bidang-bidang tersebut yang memang sesuai dengan minatnya, tetapi juga anak-anak itu akan sangat menguasainya sehingga kelak menjadi sangat ahli<sup>11</sup>. Oleh karena itu, pengetahuan tentang multiple intelegensi sangat dibutuhkan oleh orang tua dan guru agar mereka dapat menstimulasi seoptimal mungkin kecerdasan yang dibawa anak sejak lahir.

Howard Gardner seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard Amerika Serikat merumuskan teori multiple intelegensi (kecerdasan ganda/majemuk) dalam karyanya yang berjudul *Frames of Mind* yang menyebutkan bahwa individu dapat mencapai keberhasilan tidak hanya mengandalkan IQ tinggi namun ada kecerdasan lain, diantaranya adalah: kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan

<sup>9</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak.....* hlm 5

Yuliani Nursiyani Sujiono dan Bambang Sujiono, Bermain Kreatif Berbasia Kecerdasan Jamak, (Jakarta: Indeks, 2010) hlm 179

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Purma Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm 153

interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan spiritual.<sup>12</sup>

Berdasarkan sembilan kecerdasan yang dipaparkan oleh Gardner, salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia ini adalah kecerdasan verbal linguistik yang berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam berbahsa, yakni: mendengar, menulis, berbicara, dan membaca.

Pada hakekatnya verbal linguistik merupakan suatu kegiatan alamiah yang sama halnya dengan bernafas yang kita tidak memikirkanya. Akan tetapi, bila kita pikirkan seandainya kita tidak berbahasa (verbal linguistik) dan tidak melakukan tindakan berbahasa (verbal linguistik), maka identitas kita sebagai "genus manusia" akan hilang karena verbal lingistik mencerminkan "kemanusiaan" paling membedakan kita dengan makhluk lain ialah bahwa kita mempunyai bahasa (verbal lingistik). Dengan adanya verbal linguistik kita menjadi makhluk yang bermasyarakat. Oleh karena itu jelaslah bahwa bahasa berperan besar dalam penciptaan, pengembangan, dan pembinaan masyarakat. <sup>13</sup>

Pada anak berusia antara 0-3 tahun anak-anak bisa diperkenalkan berbagai hal dengan cara mengulang-mengulang sehingga ketika usia anak 6 tahun koneksi yang terus diulang-ulang akan menjadi permanen. Adapun koneksi yang tidak digunakan akan dipangkas atau dibuang. Oleh karena itu,

hlm 20 $$^{13}{\rm Rohmi}$  Nur Indah, Ganguan~Berbahasa~Kajian~Pengantar,~ ( Malang: UIN Malik Press, 2012) hlm 4

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016)

usia sebelum 6 tahun adalah saat yang tepat untuk mengoptimalkan daya serap otak anak agar tidak terpangkas secara percuma.<sup>14</sup>

Masa anak usia dini dipandang sebagai periode sensitif (*sensitive period*). Pada masa tersebut anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Masa usia dini dikatakan oleh Seeafeld dan Wasik bahwa anak usia dini sebagai masa pertumbuhan dahsyat dibidang verbal linguistik. Anak-anak tumbuh rasa ingin tahu yang tinggi tentang bahasa, semakin percaya kepada bahasa untuk memberitahukan keinginan dan kebutuhan kepada orang lain. <sup>15</sup>

Studi Roopn dan Johnson mencatat bahwa verbal linguistik terjadi sepanjang hari dalam seluruh aktivitas kehidupan manusia. Penelitian Tubbs dan Moss menemukan 75% waktu jaga manusia digunakan untuk kegiatan verbal lingistik. Informasi tersebut menunjukan bahwa verbal linguistik menjadi bagian essensial dan fundamental dalam kehidupan manusia, sehingga harus dioptimalisasikan semenjak anak usia dini. 16

Sesuai dengan peraturan Kemendigbud nomer 137 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini bahwa perkembangan anak usia antara umur 4-5 tahun dan 5-6 tahun sebagai berikut :

Usia 4-5 tahun	Usia 5-6 tahun
1. Menyimak perkataan orang lain	1. Mengerti beberapa perintah
2. Mengulang kalimat sederhana	secara bersamaan
3. Bertanya dengan kalimat yang benar	2. Mengulang dan menjawab
4. Menjawab pertanyaan sesuai	kalimat yang lebih kompleks
pertanyaan	3. Memahami aturan dalam

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013) hlm 33

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Fauzi, Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial, (Purwokerto: STAIN Press, 2013) hlm 18

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Fauzi, Pendidikan Komunikasi..... hlm 16

- 5. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan
- 6. Memahami cerita yang bibacakan
- 7. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, dan lain-lain)
- 8. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
- 9. Mengutarakan pendapat pada orang lain
- 10. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun tidak
- 11. Menceritakan kembali dongeng/cerita yang pernah didengar
- 12. Memperkaya perbendaharaan kata

- suatu permintaan
- 4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
- 5. Berkomunikasi secara lisan, mengenal simbol-simbol untuk persiapan calistung
- 6. Memiliki kalimat sederhana dalam struktur lengkap
- 7. Memiliki lebih banyak katakata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
- 8. Melanjutkan sebagian dongeng/cerita yang telah diperdengarkan<sup>17</sup>

Untuk mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik, seorang guru hendaknya mampu menggunakan alat-alat yang tersedia meskipun sederhana tetapi harus mengupayakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diupayakan. Seorang guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Media pembelajaran juga difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, karenanya informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa. <sup>18</sup>

Di tengah-tengah fenomena seperti ini, penulis menemukan satu lembaga pendidikan prasekolah yang melakukan proses pendidkan secara

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Peraturan Kemendigbud No 137 Tahun 2014 hlm 26-27

 $<sup>^{18}</sup>$  Cecep Kustandi dan Bambang Sutjitpo. Media Pembelajaran Manual dan Digital, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) h<br/>lm 6

bagus yaitu TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. TK Islam Ta'allumul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan prasekolah yang ditunjukan untuk anak usia dini 4 sampai 6 tahun. Lembaga tersebut turut serta dalam program pendidikan nasional (PAUD) yaitu suatu upaya untuk meletakan dasar pendidikan ke arah sikap, pengetahuan, keterampilan, bahasa serta kesehatan jasmani dan rohani yang nantinya sangat diperlukan dalam hidup bermasyarakat serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

ΤK Islam Ta'allumul Huda merupakan TK dalam pembelajarannya menggunakan media audio-visual. Berdasar observasi pada tanggal 7 November 2017, pelaksanaan penggunaan media audio visual sudah berjalan sekitar tahun 2015. Sejak saat itu, pembelajaran selalu menggunakan media audio visual setiap hari selasa untuk kelas B1 dan hari sabtu untuk kelas A1. Ketika menggunakan media audio visual anak terlihat antusias dalam belajar, fokus melihat video yang diputar oleh guru dan mengikuti nyanyiannya. Media audio-visual yang digunakan TK Islam Ta'allumul Huda yakni berupa LCD proyektor. Karena berbasis LCD anak tidak berdesakdesakan saat mengikuti pembelajaran.

Menurut ibu Ifta sebagai kepala sekolah dan salah satu guru di TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 November 2017 bahwa untuk mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini membutuhkan kerja ekstra karena untuk melatih verbal linguistik membutuhkan keuletan dari guru untuk melihat kemampuan verbal linguistik anak dalam keseharian. Oleh karena itu TK Islam Ta'allumul

Huda Bumiayu dalam pembelajaran menggunakan media audio visual untuk mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik anak.

# **B.** Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

# 1. Optimalisasi Kecerdasan Verbal Linguistik

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang artinya paling baik, paling tinggi, paling utama. Sehingga Optimalisasi adalah cara atau proses membuat jadi optimal<sup>19</sup>.

Kecerdasan diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia. Kecerdasan adalah kemampuan menghasilkan persoalan baru untuk diselesaikan. Kecerdasan adalah kemampuan menciptakan dan menawarkan jasa dan budaya seseorang. Kecerdasan adalah kemampuan memberikan penghargaan dalam sejarah perkembangan peradaban manusia.<sup>20</sup>

Verbal linguistik suatu sistem simbol lisan yang arbiternya yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan

.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Alex MA, Kamus Ilmiah Popular Kontemporer, (Surabaya: Karya Harapan, 2005) hlm

<sup>56</sup> Purma Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm 150

berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.<sup>21</sup>

Kecerdasan verbal linguistik oleh Amstrong didefinisikan sebagai kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik lisan maupun tulisan. Terkait dengan kecerdasan bahasa anak, ada empat kemampuan dasar berbahasa yang harus dikembangkan pada anak usia dini, yakni: keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.<sup>22</sup>

Verbal linguistik adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Menurut Hurlock, verbal linguistik diartikan sebagai suatu pertukaran pikiran dan perasaan. Pertukaran informasi, pikiran, dan perasaan dilakukan dengan menggunakan berbagai bentuk verbal linguistik, yakni isyarat, ungkapan emosional, bicara, atau bahasa tulisan.<sup>23</sup>

Jadi optimalisasi kecerdasan verbal linguistik adalah proses pengoptimalan potensi seseorang dalam menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan pesan kepada seseorang yang dimiliki anak usia dini.

<sup>22</sup>Fauji, Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial, (Purwokerto: STAIN Press, 2013) hlm 78

\_

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Soenjono dardjowidjojo, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa manusia*, (Yogyakarta: Buku Obor, 2008) hlm 16

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013) hlm 24

#### 2. Anak Usia Dini

Menurut Hasan Alwi dkk dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa anak adalah manusia yang masih kecil, yaitu baru berumur enam tahun. Jadi jika kita artikan secara bahasa, anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia 0 sampai 6 tahun.<sup>24</sup>

Menurut Bredekamp membagi anak usia dini menjadi tiga kelompok yaitu kelompok bayi hingga 2 tahun, kelompok 3 sampai 5 tahun, dan kelompok 6 sampai 8 tahun. Berdasarkan keunikan dan perkembangannya, anak usia dini terbagai menjadi tiga tahapan, yaitu masa bayi lahir hingga 12 bulan, masa batita (*toddler*) usia 1-3 tahun, masa prasekolah usia 3-6 tahun, dan masa kelas awal 6-8 tahun.<sup>25</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak berusia 0-8 tahun dengan keunikan dan perkembangan sesuai karakteristik anak. Anak usia dini merupakan usia yang tepat bagi orang tua dan pendidik dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik anak.

# 3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses memberikan suatu mata pelajaran.

Pembelajaran merupakan implementasi kurikulum di sekolah dari kurikulum yang sudah dirancang, dan menurut aktivitas serta kreativitas guru dan siswa sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara

21 <sup>25</sup>Muhammad Fadilllah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 19

-

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015) hlm

efektif dan menyenangkan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar <sup>26</sup>

Jadi pembelajaran adalah aktivitas interaksi antara guru dengan peserta didik agar antara keduanya terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, dan membentuk sikap kepercayaan peserta didik

#### 4. Media Audio Visual

Media audio visual dibagi menjadi dua jenis. Yang pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak bersuara, dinamakan media audio visual murndi. Yang kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang dikenal dengan slide opaque, OHP dan peralatan visual lainya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran.<sup>27</sup>

# C. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dalam pembelajaran dengan media audio-visual di TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu?

<sup>27</sup> Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2008) *hlm114* 

-

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Rizli Hadi. *Pembelajaran nilai kejujuran dalam Berbisnis (Suatu Pengalaman Empiris)*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo: 2015) hlm 32

# D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan mengetahui Bagaimanakan Optimalisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini dalam Pembelajaran melalui media audio-visual di TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu?

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara Akademik

Diharapkan menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai Optimalisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini dalam Pembelajaran melalui media audio-visual di TK Islam Ta'allimul Huda Bumiayu.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai calon pendidik
  - Manfaatnya adalah menambah wawasan baru tentang optimalisasi kecerdasan verbal linguistik.
  - Peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pengoptimalan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dalam pembelajaran melalui media audio-visual.
    - 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengoptimalisasian kecerdasan verbal linguistik anak usia dini.

- Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya optimalisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini.
- c. Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan optimalisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini
- Memberi kontribusi bagi siapapun yang mengkaji optimalisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dalam pembelajaran melalui media audiovisual di TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.
- 4. Menjadi bahan masukan ke<mark>pustaka</mark>an di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

# E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Penulis menemukan beberapa penelitian ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya adalah:

Jurnal Ayif Rosyidi yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas II SDIT Anak Sholeh Kota Mataram". Dalam jurnal tersebut sudah menjelaskan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan berbahasa, namun menitik beratkan metode three-berr dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak. Penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian kecerdasan

linguistik, namun objek penelitiannya berbeda, dimana yang menjadi sasaran peneliti adalah anak usia dini.

Jurnal Taranindya Zulhi Amalia yang berjudul "Internalisasi Peningkatan Kecerdasan Linguistik Verbal Melalui Muatan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Inggris PAUD" dari hasil penelitian jurnal tersebut sudah menjelaskan verbal linguistik anak melalui muatan kurikulum pembelajaran bahasa inggris PAUD melalui kegiatan language day. Penelitian tesebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian kecerdasan verbal linguistik anak, namun berbeda fokus penelitiannya yaitu optimalisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini.

Jurnal Novan Ardy Wiyani yang berjudul "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan" dalam jurnal tersebut menjelaskan 10 prinsip yang dilakukan orang tua maupun guru untuk mengoptimalkan kecerdasan spiritual anak. Penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu samasama menjelaskan optimalisasi kecerdasan. Namun berbeda kecerdasan yang dioptimalkan, penulis mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik, sedangkan jurnal Novan Ardy Wiyani tentang optimalisasi kecerdasan religius.

#### F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab. Uraian dari masing-masing bab adalah: Bab I : Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II: Tentang landasan objektif. Pada bab ini dipaparkan tentang kerangka teoritik. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari: Optimalisasi kecerdasan verbal linguistik yaitu Sejarah Perkembangan Ilmu Bahasa, Pengertian kecerdasan Verbal linguistik, Fungsi Kecerdasan Verbal Linguistik, Aspek-aspek kecerdasan verbal linguistik, Teori-teori perkembangan verbal linguistik anak, Pemerolehan verbal lingustik pada anak. Pembelajaran yaitu Pengertian pembelajaran, Teori pembelajaran. Media audio-visual yaitu pengertian media, fungsi media, Klasifikasi media pembelajaran, Prinsip pengunaan media

Bab III: Membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari: Gambaran umum TK Ta'allumul Huda Bumiayu, penyajian data yang meliputi proses pengoptimalan kecerdasan verbal linguisitik anak usia dini, analisis data optimalisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini di TK Ta'allumul Huda Bumiayu.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai optimalisasi kecerdasan verbal linguistik dalam pembelajaran dengan media audio visual di TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu tahun ajaran 2017/2018, melalui teknik pengumpulan data dengan metode obervasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudia mengelola dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa cara mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dalam pembelajaran dengan media audio visual peserta didik sudah mampu mengoptimalkan verbal linguistik pada indikator mengulang 9-10 suku kata untuk kelas A1 dan 10-11 suku kata untuk kelas B1.

Selin dapat mengoptimalkan indikator mengulang suku kata 9-10 untuk kelas A1 dan 10-11 untuk B1, media audio visual yang diterapkan pada TK Islam ta'allumul Huda Bumiayupun menjadikian peserta didik mampu mengoptimalkan verbal linguistik pada indikator memahami isi cerita dan menceritakanya kembali, meskipun secara terbata-bata. Menjadikan Peserta didik mampu bertanya dengan kalimat yang benar dan menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan setelah pengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik menggunakan LCD, dan yang terahir peserta didik dapat menyebutkan katakata yang dikenal dalam kegiatan menonton menggunakan LCD.

#### B. Saran

Dalam setiap proses pembelajran pasti mengharapkan secara maxsimal, tetapi terkadang hal tersebut menjadi sulit karena terdapat suatu fator atau kekurangan. Setelah melakukan penelitian di di TK Islam Ta'allumul Huda Bumiayu penulis menyumbangkan sedikit saran untuk tenaga pendidik, yaitu:

- Dalam pembelajaran guru hendaknya dapat mengoptimalkan penggunaan media LCD yang ada dengan membuat video atau merekam kegiatan peserta didik.
- 2. Gunakan media audio visual untuk mengoptimalkan indikator-indikator kecerdasan verbal linguistik anak usia dini yang belum berkembang.

# C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan sekripsi ini. Penulis sangat menyadari atas kurang sempurnanya dalam penulisan sekripsi ini, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan sekripsi ini dengan kemampuan yang ada. Olehkarena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dalam penulisan sekripsi ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Quran dan Terjemah, Jakarta: PT Bintang Indonesia.
- Alex MA. 2015. Kamus Ilmiah Popular Kontemporer. Surabaya: Karya Harapan.
- Arif S. Sadiman dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Arif sadiman dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan,*Pemanfaata. Jakarta: Rajawali Pers
- Ayu Agus Rianti. 2016. *Cara Rasulullah SAW Mendidik Anak*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Beverly Otto. 2015. Perkembangan Bahasa Pada Anak usia Dini, Jakarta: KENCANA.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjitpo. 2013. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia
- Fauzi. 2013. Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasa Sosial. Purwokerto: STAIN Press.
- Heri Rahyubi. 2016. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis. Majalengka: Nusa Media.
- Karwono dan Heni M. 2017. Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok: Raja Grafindo Presada.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Lilis Madyawati. 2016. *Strategi* Pengembangan *Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Maimunah Hasan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Margono. 2005. Metodologi Penelitian Pendidika. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Moh Yamin. 2015. Teori dan Metode Pembelajaran. Malang: Madani.
- Muhammad Fadilllah, 2012. Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & praktik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media..
- Mukhtar Latif, Zukhairina, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Novan Ardy Wiyani, 2015. Manajemen PAUD Bermutu. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurbiana Dhieni. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan:
  Universitas Terbuka
- Nurul, Zuriah. 2009. Metode *Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*.

  Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Kemendigbud No 137 Tahun 2014
- Purma Atmaja Prawira. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rizli Hadi. 2015. Pembelajaran nilai kejujuran dalam Berbisnis (Suatu Pengalaman Empiris., Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Rofiatul Hosna dan Samsul H. 2015. Melejitkan *Pembelajaran dengan Prinsip- Prinsip Belajar*. Malang: Intelegensia Media.
- Rohmani Nur Indah. 2012. Gangguan Berbahasa. Malang: UIN MALIKI PRESS.

- Soenjono dardjowidjojo. 2008. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yogyakarta: Buku Obor.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

  Jakarta: Bina Aksara
- Suyono dan Hariyanto. 2012. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep

  Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Yuliani Nursiyani Sujiono dan Bambang Sujiono. 2010. Bermain Kreatif
  Berbasia Kecerdasan Jamak. Jakarta: Indeks

# IAIN PURWOKERTO